

## PELATIHAN LABELLING DAN PENGEMASAN PRODUK MAKANAN PKK GUNUNGSARI

Nur Rahayu Utami, Margareta Rahayuningsih, Rosidah, Suwarti, Siti Nurmar Laela  
Universitas Negeri Semarang  
[utm.togade@mail.unnes.ac.id](mailto:utm.togade@mail.unnes.ac.id)

### *Abstract*

*Packaging is a part of the production process. Packaging can also increase the value of a product. Gunungsari PKK Unit, Ngesrebalong Village, Limbangan District, Kendal Regency is a PKK group that produces local food. The problem that arises at the Gunungsari PKK Unit is a lack of knowledge and skills regarding how to package food products properly, so the consumer interest in the product is relatively low. Therefore, the UNNES Service Team held a Food Product Packaging Training for the Gunungsari PKK Unit by collaborating with the Department of Industry and Trade as a resource person. Training activities were carried out on August 14, 2023, at the Gunungsari Hamlet Hall, Ngesrebalong Village, Limbangan District, Kendal Regency. Participants in this activity were women members of the Gunungsari PKK Unit. The participation and activeness of participants in this training activity were very good. At the end of the activity, participants can make various modifications to the packaging using a sealer. Based on this, it can be concluded that the knowledge and skills of PKK Gunungsari members in making food product packaging have increased. So that in the future processed food products produced by PKK Gunungsari members can be packaged better and more attractively.*

**Keywords:** *product packaging, food product, training*

### *Abstrak*

*Pengemasan merupakan salah satu bagian dari proses produksi. Kemasan juga dapat meningkatkan nilai suatu produk. Unit PKK Gunungsari Desa Ngesrebalong Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal adalah kelompok PKK yang memproduksi olahan pangan lokal. Permasalahan yang muncul di Unit PKK Gunungsari adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan mengenai cara mengemas produk makanan dengan baik, sehingga ketertarikan konsumen terhadap produk relatif rendah. Oleh karena itu Tim Pengabdian FMIPA UNNES mengadakan Kegiatan Pelatihan Pengemasan Produk Makanan untuk Unit PKK Gunungsari dengan menggandeng Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebagai narasumber. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023 bertempat di Balai Dusun Gunungsari Desa Ngesrebalong Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. Peserta kegiatan ini adalah ibu-ibu anggota Unit PKK Gunungsari. Partisipasi dan keaktifan peserta dalam kegiatan pelatihan ini sangatlah baik. Pada akhir kegiatan peserta dapat membuat berbagai modifikasi bentuk kemasan menggunakan alat sealer. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan keterampilan anggota PKK Gunungsari dalam pembuatan kemasan produk makanan mengalami peningkatan. Sehingga kedepannya produk olahan makanan yang dihasilkan anggota PKK Gunungsari dapat dikemas dengan lebih baik dan menarik.*

**Kata Kunci:** *kemasan produk, produk makanan, pelatihan*

### **1. PENDAHULUAN (Introduction)**

Dusun Gunungsari merupakan salah satu dusun di Desa Ngesrebalong, Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. Seiring perkembangan Desa Ngesrebalong sebagai Desa Wisata maka potensi selain potensi wisata alam perlu lebih dimaksimalkan dan dikembangkan sebagai bagian dari rangkaian atraksi wisata. Salah satu potensi yang ada di Desa Ngesrebalong adalah potensi hasil pertanian yang telah diolah oleh ibu-ibu PKK Gunungsari menjadi berbagai produk makanan olahan pangan lokal.

Unit PKK Gunungsari termasuk unit PKK yang terlihat paling maju dan berkembang. Hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan sebelumnya tentang olahan pangan lokal tahun 2022 yang selanjutnya oleh ibu-ibu anggota PKK Gunungsari ditindaklanjuti dengan membuat produk olahan pangan untuk dipasarkan. Namun pengemasan produk hasil olahan

PKK Gunungsari masih dalam bentuk kemasan sederhana dan tanpa label sehingga kurang menarik minat pembeli. Minimnya pengetahuan anggota PKK Gunungsari tentang pengetahuan dasar mengenai pemasaran masih sangat terbatas terutama mendesain dan memberi label kemasan. Permasalahan yang berkaitan dengan pengemasan produk olahan makanan juga dialami beberapa produsen dan UMKM (Lestari et al. 2023; Vinsensia et al. 2023; Yuristia, Irnad, and Irawan 2023). Sementara, desain kemasan adalah faktor yang sangat penting karena desain kemasan tidak hanya berkaitan dengan estetika akan tetapi juga terkait dengan keamanan dan ketahanan dari sebuah produk.

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota PKK Gunungsari sehingga mampu menghasilkan produk unggulan sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Mengingat pentingnya kemasan dan labeling pada sebuah produk maka kegiatan pengabdian masyarakat difokuskan pada pelatihan pembuatan kemasan dan labeling produk.

## 2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Pengemasan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus bagi sebuah produk. Kemasan merupakan bagian pertama produk yang akan dilihat oleh konsumen (Makmun 2020). Kemasan atau *packaging* secara umum memiliki fungsi dasar sebagai wadah dan melindungi produk dari kerusakan atau dikenal dengan fungsi proteksi. Selain sebagai wadah kemasan juga memelihara kualitas produk, mengawetkan produk, meningkatkan masa simpan produk, mempermudah distribusi produk hingga meningkatkan nilai estetik produk (Sundari, Hidayatullah, and Fiardilla 2023). Pengemasan makanan harus memenuhi beberapa hal diantaranya harus dapat mempertahankan dan melindungi produk dari berbagai jenis kerusakan baik kerusakan fisik, air, oksigen dan sinar. Kemasan juga harus berfungsi secara efisien dan ekonomis serta memudahkan konsumen dalam pemakaian produk serta memberi informasi yang cukup mengenai produk (Syahrir and Danial 2020). Dengan terpenuhinya komponen kemasan yang baik dapat menjadi media komunikasi yang dapat mempromosikan produk dan menaikkan penjualan (Umami, Sri W.H, and Hayuhantika 2022).

Dewasa ini selain fungsi proteksi, kemasan juga memiliki fungsi promosional. Kemasan yang memiliki bentuk, warna dan penampilan yang menarik dapat lebih menarik konsumen untuk membeli produk. Fungsi promosi pada kemasan umumnya diwujudkan dalam bentuk label. Label merupakan bagian dari kemasan yang dapat menjadi media untuk promosi dan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap suatu produk (Lestari et al. 2023). Pada label tertera berbagai informasi mengenai produk dan menempel pada kemasan. Secara umum keterangan yang harus tertera pada label kemasan diantaranya, yaitu nama produk, komposisi, berart bersih, informasi tentang produsen atau distributor, masa kadaluarsa serta kode produksi (Ismawartati et al. 2023).

Berkaitan dengan fungsinya kemasan merupakan jendela konsumen untuk dapat mengakses informasi mengenai kualitas produk yang akan dikonsumsinya (Ismawartati et al. 2023). Sehingga kelengkapan komponen kemasan yang baik dan memenuhi standar harus diperhatikan oleh produsen. Pengemasan yang baik dapat membantu melindungi produk selama proses transportasi, penyimpanan dan penanganan sehingga kualitas produk tetap

terjaga (Vinsensia et al. 2023). Kesalahan dalam penggunaan kemasan berpotensi mengurangi kualitas dan nilai jual produk atau bahkan dapat mempercepat kerusakan dan membatasi lama penyimpanan produk (Syahrir and Danial 2020). Oleh karena itu pemilihan jenis kemasan hendaknya sesuai dengan jenis produk yang akan dipasarkan. Salah satu bahan kemasan yang paling umum digunakan untuk mengemas produk pangan adalah plastik. Hal ini dikarenakan selain mudah diperoleh, plastik juga dinilai lebih praktis dan ekonomis. Penggunaan kemasan berbahan plastik untuk produk makanan memiliki keunggulan lain yaitu fleksibel sehingga mudah mengikuti bentuk produk yang dikemas termasuk produk makanan (Yuliati and Hadiyati 2018). Penggunaan kemasan jenis plastik juga memberi daya tahan lebih pada produk makanan (Syahrir and Danial 2020; Winarti and Ningsih 2020).

### **3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)**

Metode pelaksanaan dilakukan melalui dua kegiatan yaitu 1) koordinasi kegiatan dan 2) pelatihan dan praktik membuat kemasan. Sasaran dari kedua kegiatan tersebut adalah ibu-ibu anggota Unit PKK Gunungsari.

#### **a. Koordinasi Kegiatan**

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dan diskusi bersama anggota PKK Gunungsari untuk mengidentifikasi permasalahan yang dimiliki serta mensosialisasikan mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kegiatan koordinasi dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2023 di Dusun Gunungsari. Dalam kegiatan koordinasi ini juga dilakukan serah terima alat pengering makanan *food dehydrator* beserta praktek menggunakan alat pengering tersebut.

#### **b. Pelatihan dan Praktik Pembuatan Kemasan**

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 14 Agustus 2023 bertempat di Balai Dusun Gunungsari Ngesrebalong, Kec. Limbangan Kendal. Pelatihan labelling dan pengemasan produk makanan ini diikuti oleh 15 anggota PKK Gunungsari dan mengundang perwakilan tim Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) sebagai pemateri. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam dua sesi yakni sesi pertama berupa penyampaian materi tentang labelling dan packaging dalam branding produk serta desain dan teknologi label dan kemasan produk makanan. Sesi kedua adalah praktik membuat berbagai bentuk kemasan makanan dari plastik. Para peserta diajak untuk langsung praktik menggunakan alat *sealer* untuk membuat modifikasi bentuk kemasan dari plastik sebagai bentuk pengembangan kemasan produk.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)**

#### **a. Koordinasi Kegiatan**

Kegiatan koordinasi memperoleh hasil berupa tersampainya informasi mengenai waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan serta gambaran materi yang dibutuhkan peserta sehingga materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan dapat tepat sasaran (Gambar 1). Selain itu melalui kegiatan serah terima dan praktek yang telah dilakukan saat kegiatan koordinasi ini peserta juga dapat mengoperasikan alat pengering makanan yang nantinya dapat membantu dalam proses produksi. Dalam kegiatan praktek tersebut digunakan bahan lokal hasil pertanian desa diantaranya labu siam, bunga telang, pegagan, jeruk lemon dan beberapa rimpang tanaman seperti jahe, kunyit dan kencur.



Gambar 4. Koordinasi kegiatan dan praktek penggunaan alat pengering makanan

#### b. Pelatihan dan Praktik Pembuatan Kemasan

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk PKK Gunungsari yang diikuti 15 peserta dari PKK Gunungsari memperoleh hasil yang menunjukkan peserta pelatihan yang pada awalnya belum memahami cara pengemasan yang baik menjadi 100% paham tentang pembuatan kemasan yang baik. Peserta mampu memahami fungsi kemasan, prinsip pengemasan yang baik, komponen dalam pengemasan makanan dan langkah-langkah dalam membuat kemasan termasuk pelabelan yang memenuhi standar. Peserta juga mengikuti kegiatan pelatihan dengan sangat antusias. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan ke pemateri ketika terdapat hal yang kurang dipahami. Peserta juga sangat antusias dalam melakukan praktik pembuatan kemasan.

Dalam praktik pembuatan kemasan peserta diajarkan untuk mengoperasikan alat *sealer* dan *vacuum sealer* untuk mengemas produk makanan. Setelah itu seluruh peserta praktik membuat kemasan makanan menggunakan plastik PE. Hasil praktik menunjukkan bahwa terampil dalam membuat variasi bentuk kemasan dengan menggunakan alat *sealer*. Peserta juga mencoba menempelkan label pada kemasan hasil praktik. Padahal sebelumnya kemasan yang digunakan oleh PKK Gunungsari hanya berupa plastik biasa dan *standing pouch* dengan klip tanpa label kemasan yang sesuai standar. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini peserta dapat membuat kemasan dalam berbagai bentuk seperti *standing pouch* dari plastik PE dan bentuk tas mini (Gambar 2).



Gambar 5. Kemasan produk sebelum pelatihan (paling kiri) dan kemasan produk olahan makanan hasil praktik peserta (kanan)



Gambar 6. Peserta membawa kemasan hasil pelatihan

Evaluasi terhadap pelatihan labelling dan pengemasan makanan dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada peserta di akhir kegiatan (Tabel 1). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengetahuan dan kemampuan peserta dalam membuat kemasan produk makanan yang sesuai standar meningkat. Selain itu peserta juga terampil untuk membuat kreasi bentuk kemasan makanan berbahan plastik dengan bantuan alat *sealer* dan *vacuum sealer*.

Tabel 1. Hasil evaluasi kegiatan pelatihan

Pernyataan	Persentase
Kegiatan pelatihan pembuatan kemasan dan label makanan menambah pengetahuan dan wawasan peserta	100 %
Peserta lebih memahami cara dan proses pembuatan kemasan dan label makanan yang baik dan sesuai standar	100 %
Peserta terampil membuat kreasi kemasan plastik untuk produk makanan	100 %
Peserta terampil mengoperasikan alat bantu pengemasan makanan ( <i>sealer</i> dan <i>vacuum sealer</i> )	100 %

## 5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan, wawasan dan keterampilan anggota PKK Gunungsari dalam membuat kemasan makanan yang baik dan sesuai standard. Peserta juga terampil dalam membuat berbagai bentuk kemasan dengan alat *sealer* sesuai kreativitas.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Terimakasih kami ucapkan kepada anggota Unit PKK Gunungsari serta seluruh masyarakat Dusun Gunungsari Desa Ngesrepanjang yang telah mendukung, memfasilitasi serta membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada FMIPA UNNES yang telah memberikan dana melalui DIPA UNNES untuk penyelenggaraan kegiatan ini. Terimakasih juga kami haturkan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang telah bersedia menjadi pemateri dan menularkan ilmunya dalam kegiatan ini.

## 7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

Ismawartati, Dina Karlina, Tiza Yaniza, and Devi Cintiya Ramadhanti. 2023. "Peningkatan

- Kesadaran Hukum Pelaku Usaha UMKM Melalui Pelatihan Pengemasan Dan Pelabelan Pangan Di Pontianak.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 3(2):1732–38.
- Lestari, Baroroh, Arni Utamaningsih, Siti Nurbaya, Becik Gati Anjari, and Mahmudatul Himma. 2023. “Perancangan Label Kemasan Produk Olahan Gerit Duwet Polinema Tortilla Chips Sebagai Media Promosi.” *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis* 28(1):53–64. doi: 10.20961/jkb.v28i1.67153.
- Makmun, Sukron. 2020. “PELATIHAN PENGEMASAN DAN PEMASARAN PRODUK SECARA DIGITAL.” *Majalah Ilmiah “PELITA ILMU”* 7(2):33–48.
- Sundari, Utari Yolla, Muh. Andis Hidayatullah, and Fauziah Fiardilla. 2023. “Pengaruh Teknik Pengemasan, Jenis Kemasan Dan Kondisi Penyimpanan Terhadap Sifat Fisik Dan Organoleptik Pada Buah Apel.” *Jurnal Penelitian UPR : Kaharati* 3(1):17–23. doi: 10.52850/jptupr.v3i1.8352.
- Syahrir, Muhammad, and Muhammad Danial. 2020. “Pelatihan Pengemasan Dan Pelabelan BagiKelompok Ibu Pkk Dan Rumah Tangga Pembuat Makanan Khas Tradisional Bugis-Makassar ‘BAJE’ DI DESA ROMANG LOMPOA KEC. BONTOMARANNU KAB GOWA.” Pp. 1116–23 in *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat “Peluang dna tantangan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di era kebiasaan baru.”* Universitas Negeri Makssar.
- Umami, Nailariza, Maria Aghata Sri W.H, and Diesty Hayuhantika. 2022. “Pelatihan Tehnik Pengemasan Dan Pelabelan Untuk Meningkatkan Kemampuan Managemen Pemasaran Untuk Umkm Desa Belimbing.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia*. 1(2):85. doi: 10.26798/jpm.v1i2.680.
- Vinsensia, Desi, Yulia Utami, Nandiyantul Jannah, and Devie Indah Wulandari. 2023. “Penerapan Inovasi Desain Kemasan Sebagai Branding Produk Usaha Mikro Kecil Menengah ( UMKM ).” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 4(3):2306–11. doi: <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1470>.
- Winarti, Sri, and Yuni Ningsih. 2020. “Pelatihan Pengemasan Dan Pelabelan Bandeng Sapit Di UD. Barokah Gunung Anyar Tambak.” *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)* 4(1):1. doi: 10.36339/je.v4i1.265.
- Yuliati, Yuliati, and Rini Hadiyati. 2018. “Pelatihan Pengemasan Produk.” *MONSU’ANI TANO : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):11–14. doi: 10.32529/tano.v1i2.238.
- Yuristia, Rahmi, Irnad, and Andi Irawan. 2023. “PENGEMASAN PRODUK UMKM TERHADAP KELOMPOK PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI DESA LOKASI BARU KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA.” *MARTABE Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6(3):1084–91.